

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan kita sebagai makhluk sosial, yang perlu bersosial dengan orang lain, salah satu cara seseorang dapat bersosialisasi dengan lingkungannya adalah dengan berkomunikasi. Pentingnya memiliki kemampuan untuk komunikasi yang efektif diperlukan dalam bersosial karena kemampuan interaksi komunikasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki manusia dalam menjalin interaksi komunikasi dengan lingkungan sosialnya, dengan memiliki kemampuan interaksi komunikasi yang baik dengan orang lain maka hubungan yang terjalin antar individu akan menjadi baik. Komunikasi yang baik juga dapat diterapkan dalam beberapa bidang diantaranya dalam bidang pendidikan diperlukan kemampuan interaksi komunikasi yang baik karena salah satu tercapainya pendidikan yang baik dan sukses merupakan hasil dari interaksi komunikasi yang baik antar individu didalamnya seperti komunikasi antar guru. Komunikasi antar siswa, komunikasi antara guru dan siswa, komunikasi tersebut dikenal dengan istilah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar individu satu dengan individu lain. Pendapat dari Suranto (2010 :13) komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antara seseorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan media.

Komunikasi yang baik dalam pendidikan merupakan cara agar pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, menurut pernyataan dari Oemar Hamalik (2008) yaitu guru sebagai subjek pelaksanaan pendidikan di

sekola, maka guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pelaksanaan proses belajar mengajar dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Selain komunikasi siswa dengan guru dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang baik maka penting untuk siswa memiliki komunikasi yang baik dengan siswa lain, menjalin komunikasi dengan teman diperlukan kemampuan komunikasi yang baik agar tidak menyinggung teman dan memiliki hubungan pertemanan yang baik, karena hal ini juga menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut pendapat supratiknya salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam hubungan antar pribadi yang intim adalah kesulitan mengkomunikasikan perasaan secara efektif untuk itu diperlukan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien untuk menjalin hubungan antar pribadi menjadi baik.

Dilihat dari beberapa pendapat ahli mengenai komunikasi interpersonal dapat diartikan suatu interaksi komunikasi antara dua ataupun lebih individu yang dapat memudahkan individu dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Lingkungan dalam penelitian ini diutamakan untuk lingkungan sekolah yang didalamnya berisi guru siswa dan warga sekolah lainnya. Pentingnya memiliki kemampuan interaksi komunikasi yang efektif dalam lingkungan sekolah berguna untuk siswa dalam bersosial disekolah, sehingga terciptanya komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa lain dapat membantu siswa mendapat teman yang banyak sehingga siswa dapat merasa senang dilingkungan sekolahnya. Berkomunikasi yang baik dengan guru diperlukan kemampuan interaksi komunikasi yang baik antara siswa dengan guru berguna untuk membantu siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik, dengan memiliki kemampuan interaksi

komunikasi interpersonal yang baik maka siswa akan dapat dengan mudah mengikuti pelajaran . kasus di SMP Negeri 2 Singaraja, dengan jumlah siswa kelas VIII 234 yang dibagi menjadi 7 kelas, dan sebanyak 15% siswa kelas 8.5 memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah dan yang paling banyak berada di kelas 8.5. Kasus yang ditemukan di kelas 8.5 diantaranya yaitu siswa yang sulit dalam bersosialisasi, siswa yang tidak terbuka dengan teman-temannya, siswa yang susah bekerja sama, tidak senang bergaul dan pasif ketika kegiatan belajar mengajar. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bk SMP Negeri 2 Singaraja. Banyak upaya yang telah dilakukan pihak sekolah maupun guru pembimbing untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa diantaranya adalah dengan melakukan berbagai macam bimbingan serta kegiatan kelompok secara daring yang dirasa mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan komunikasi interpersonal pada siswa .Komunikasi interpersonal siswa ini mulai rendah saat terjadinya pembelajaran jarak jauh di rumah dimana siswa melakukan pembelajaran melalui media elektronik secara online dalam hal tersebut banyak siswa yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan membuat siswa memiliki sedikit waktu dalam melakukan interaksi komunikasi baik dengan teman maupun dengan gurunya, banyak siswa yang kesulitan mengutarakan pendapatnya saat diberi pertanyaan oleh guru, banyak juga siswa yang kurang memahami pernyataan dari guru sehingga membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran selain komunikasi dengan guru dengan teman juga rendah mengingat mereka hanya memiliki waktu sedikit bahkan tidak ada waktu mereka untuk saling melakukan

interaksi komunikasi satu sama lain. Untuk itu diperlukan suatu teknik yang dapat meningkatkan kemampuan interaksi komunikasi interpersonal pada siswa.

Kurangnya buku panduan yang berfokus pada interaksi komunikasi interaksi pada siswa membuat siswa kurang mampu dalam mengutarakan pendapatnya, selain itu masih banyak siswa yang tidak memperdulikan permasalahan interaksi komunikasi interpersonal dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekolahnya. Dalam bimbingan konseling terdapat banyak teknik yang dapat digunakan dalam memecahkan setiap masalah sesuai dengan kebutuhannya salah satunya adalah teknik *Role playing* dipilihnya teknik ini untuk membantu terciptanya interaksi komunikasi yang efektif, teknik ini dipilih peneliti karena dirasa cukup mampu menangani permasalahan interaksi komunikasi siswa teknik ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Menurut Roestiyah (2008 :90) menjelaskan bahwa *role playing* merupakan salah satu teknik mengajar yang dapat memberikan kesempatan pada siswa mendramatisasikan tingkah laku atau gerak gerik wajah dalam berhubungan sosial antar individu. Menelaah pendapat mengenai *role playing* dari Roestiyah diatas dapat dipertegas bahwa teknik belajar *role playing* ini merupakan teknik belajar yang dapat membuat siswa lebih berperan dalam pembelajaran dan siswa dapat lebih banyak berinteraksi secara dramatis, yang dapat memunculkan interaksi komunikasi. Teknik *role playing* ini dapat membantu siswa untuk melatih interaksi komunikasinya dalam kelompok. Penjelasan dari Najlatun & Galih (2013) dalam penelitiannya ditemukan bahwa *role palying* dapat secara efektif meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Dibuktikan melalui hasil analisis data, hasil observasi dan wawancara dengan siswa. Berdasarkan wawancara yang

dilakukan, mereka mengatakan telah mampu memahami dan merubah perilakunya sehingga mengalami peningkatan dalam kemampuan komunikasi interpersonal. Dari beberapa Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Putu Dwi Dharmayanti(2013) yang meneliti mengenai teknik *Role Playing* dalam meningkatkan ketrampilan komunikasi interpersonal siswa SMK bahwa teknik *Role Playing* terbukti dapat meningkatkan ketrampilan komunikasi interpersonal siswa Hal ini disebabkan karena teknik *role playing* memberikan peluang siswa melakukan pengulangan keterampilan-keterampilan sampai benar-benar dikuasai dengan baik.

Mengacu pada beberapa penelitian diatas menjelaskan bahwa teknik *Role Playing* dapat membantu meningkatkan kemampuan interaksi komunikasi interpersonal siswa dengan lingkungan sekolahnya. Oleh karena itu peneliti memiliki inspirasi untuk melakukan pengembangan buku bimbingan konseling dengan teknik *Role playing* untuk meningkatkan interaksi komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP, untuk diuji kelayakan dan efektifitasnya dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul **“Pengembangan Buku Panduan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* Untuk Meningkatkan Interaksi Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Pertama. ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Terdapatnya permasalahan siswa mengenai interaksi komunikasi interpersonal antara siswa dengan lingkungan sekolahnya.

1.2.2 Belum terdapatnya buku panduan yang membahas mengenai konseling kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk meningkatkan kemampuan interaksi komunikasi interpersonal siswa menengah pertama.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada pengembangan panduan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk meningkatkan interaksi komunikasi interpersonal siswa yang akan diuji coba pada Kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja. Pengembangan panduan konseling kelompok ini akan memanfaatkan guru BK disekola dalam mperlancar kegiatan Bimbingan Konseling di Sekola.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yang melatar belakangi yakni :

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun pengembangan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role playing* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada Siswa?
- 1.4.2 Bagaimana validitas konten Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada siswa ?
- 1.4.3 Bagaimana keefektifan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan latar belakang diatas sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mengetahui rancang bangun panduan konseling kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
- 1.5.2 Untuk mengetahui validitas konten panduan konseling kelompok dengan teknik *Role playing* untuk meningkatkan komunikasi siswa.
- 1.5.3 Untuk mengetahui keefektifan Buku Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan mampu menambah temuan terkait pengembangan panduan konseling kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk meningkatkan interaksi komunikasi interpersonal siswa menengah pertama.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta

pengalaman melaksanakan penelitian berbasis pengembangan khususnya terkait pengembangan panduan konseling kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk meningkatkan interaksi komunikasi interpersonal siswa menengah pertama

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru BK dalam menerapkan layanan konseling kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk meningkatkan interaksi komunikasi interpersonal siswa menengah pertama

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifik produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan buku panduan konseling ini adalah sebagai berikut :

1. Buku panduan konseling yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pedoman guru BK dalam memberikan treatment kepada siswa terkait meninkakan kemampuan komunikasi interpersonal siswa
2. Buku panduan konseling yang dikembangkan efektif digunakan untuk menngkatkan komunikasi interpersonal pada siswa
3. Buku panduan konseling kelompok dengan teknik *role playing* ini memenuhi unsur kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*) sehingga dapat dikategorikan buku panduan yang baik.